

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian *pre- experimental designs* dengan metode penelitian *one – group pretest – posttest designs*. *One-group pretest-posttest designs* ini termasuk ke dalam penelitian *pre- experimental designs (non- designs)* adalah suatu penelitian *pre-experiment* dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau dites terlebih dahulu dengan menggunakan kuesioner *pre-test*, selanjutnya setelah diberikannya edukasi, kelompok studi diberikan kembali kuesioner *post- test*. Dalam penelitian ini, tidak dilakukan randomisasi dan dilakukan pada satu kelompok studi saja. Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest posttest*, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (atasan), bentuk rancangan ini sebagai berikut:

O1 ——— X ——— O2

O1 : Pengukuran pertama

X : Perlakuan atau experiment

O2 : Pengukuran kedua

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh perwakilan KK masyarakat RT 09 Desa Padangasri Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto dengan jumlah penduduk 24 KK (24 orang)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam hal ini, sampel yang digunakan yaitu menggunakan total populasi sebanyak 24 orang sebagai subyek.

Sampling adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi eksklusif. Kriteria tersebut yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bisa membaca dan menulis
- 2) Bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria Eksklusif

- 1) Tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Tidak bersedia mengikuti penelitian

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penyusunan proposal skripsi dimulai pada tanggal 13 September 2022, kemudian dilakukan seminar proposal skripsi pada tanggal yang telah

ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Februari- 7 April 2023. Waktu dan tempat dilakukannya penelitian yaitu berdasarkan penelitian sebelumnya pada saat melaksanakan PKL 1 dan 2 di Puskesmas Jatirejo dengan populasi penelitian Warga RT 09 Desa Padangasri Kabupaten Mojokerto.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu variabel dependent dan independent.

1. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian.. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu: keterampilan dan sikap masyarakat (respondent) dalam upaya pencegahan DBD melalui PSN 3M Plus.

2. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Variabel independen merupakan representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Edukasi Metode Demonstrasi 3M Plus.

E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Makna ganda akan membuat variabel tersebut bias dan mempengaruhi penelitian yang ada.

Tabel 3.1. Definisi Oprasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Oprasional	Indicator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel independent : Edukai Demonstrasi 3M Plus	Demonstrasi 3M Plus adalah peragaan tentang 3M Plus berupa menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas agar tidak menjadi sarang nyamuk yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penyakit DBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguras merupakan kegiatan membersihkan/ menguras tempat penampungan air yang dilakukan minimal 1 kali dalam satu minggu 2. Menutup merupakan kegiatan menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti bak mandi maupun drum penyimpan air 3. Mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk 	Ceklist	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang

		demam berdarah Plus: 1. Memelihara ikan pemakan jentik 2. Meletakkan pakaian kotor diwadah tertutup 3. Menggunakan obat nyamuk bakar ataupun lotion nyamuk			
Variabel dependent: Keterampilan masyarakat dalam upaya pencegahan DBD melalui PSN 3M Plus	Keterampilan merupakan kemampuan dasar yang melekat dalam diri seseorang dalam mempraktikkan atau mengamalkan 3M Plus dalam kesehariannya sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan demonstrasi 3M Plus.	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ceklist	Ordinal	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang
Variabel dependent: Sikap masyarakat dalam upaya pencegahan DBD melalui PSN 3M Plus	Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.	1. Setuju 2. Sangat setuju 3. Tidak setuju 4. Sangat tidak setuju	kuesioner	likert	1. Positif = > 50 mean T 2. Negatif < 50 mean T

F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara pengumpulan ceklist dan kuesioner. Dalam ceklist tersebut data yang diperoleh yaitu umur responden dan tingkat keterampilan responden dalam melakukan 3M Plus sedangkan dalam kuesioner, data yang diperoleh yaitu tingkat sikap responden dalam melakukan 3M Plus.

b. Data Skunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip dokumen UPT Puskesmas Jatirejo yang digunakan untuk mengetahui jumlah Penderita DBD atau responden penelitian, selain itu data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku penunjang lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Demonstrasi

Demonstrasi 3M Plus adalah peragaan tentang 3M Plus berupa menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas agar tidak menjadi sarang nyamuk yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penyakit DBD

b. Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran yang dilakukan yaitu mengukur sikap tentang upaya dalam pencegahan penyakit DBD menggunakan kuesioner sikap.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan bentuk pertanyaannya, kuesioner dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup sebagai teknik pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berencana mengambil data berupa dokumentasi yang bersumber dari foto dan arsip dokumen yang berada di Puskesmas Jatirejo atau di bagian arsip Desa Padangasri.

G. Alat Ukur Atau Instrument

1. Standar Oprasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur atau biasa disebut dengan nama SOP merupakan suatu sistem yang dirancang guna menertibkan, merapikan, dan memudahkan suatu pekerjaan. SOP tersebut berbentuk seperti dokumen yang berhubungan oleh prosedur yang dilaksanakan secara

kronologis guna membantu kamu dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan hasil kerja secara efektif dari pekerja. SOP digunakan sebagai bahan acuan kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Dalam penelitian ini SOP berisi tentang prosedur 3M Plus sebagai bahan acuan kegiatan.

2. Daftar Cek (Ceklist)

Daftar cek merupakan suatu daftar yang berisisubyek dan aspek-aspek yang diamati. Melalui daftar cek, peneliti dapat mencatat tiap-tiap kejadian penting. Ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam datar cek. Observer tinggal memberikan tanda cek (√) pada tiap-tiap aspek sesuai dengan pengamatannya. Daftar cek memiliki manfaat untuk membantu peneliti dalam mengingat apa yang harus diamati, dalam penelitian ini, ceklist digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui tingkat keterampilan responden dalam melakukan 3M Plus.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah alat riset atau survey dengan serangkaian pertanyaan yang ditunjukkan kepada kelompok orang yang dipilih. Kuesioner ini bertujuan mengumpulkan tanggapan dari koresponden yang dipilih. Jawaban atau tanggapan yang dikumpulkan tersebut merupakan data dan dapat diolah untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner tentang sikap untuk mengukur sikap

masyarakat dalam melakukan 3M Plus. Kuesioner ini berbentuk tertutup.

H. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Proses validasi instrument yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di RT yang berbeda dengan yang akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik kolerasi *pearson-productmoment* menggunakan bantuan *softwere*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

computer yaitu SPSS dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.1. Rumus Uji Validitas

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

2. Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Realibilitas berarti dapat dipercaya” Artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji realibilitas pada kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* computer menggunakan model *Alpha Cronbach*.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan ijin penelitian kepada Kaprodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- b. Pengajuan ijin penelitian kepada responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- c. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi.
- e. Mengurus surat *Etical Clearance* ke komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- f. Mengurus izin penelitian yang diajukan ke Bankesbangpol Kabupaten

Mojokerto, kemudian mendapatkan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.

- g. Mengurus ijin penelitian ke Puskesmas Jatirejo.
- h. Melakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud, tujuan, dan alur penelitian kepada responden
- b. Peneliti memberikan lembar *inform consent* kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang alur penelitian yaitu:

1) Hari pertama: Senin, 13 Maret 2023

Pre-test: Responden mengisi kuesioner sikap dan melakukan demonstrasi 3M Plus serta peneliti mengobservasi menggunakan *checklist*.

2) Hari kedua: Kamis, 16 Maret 2023

Peneliti memberikan materi tentang pencegahan DBD dan melakukan demonstrasi 3M Plus yang benar.

3) Hari ketiga: Senin, 20 Maret 2023

Post-test: Responden melakukan demonstrasi 3M Plus sesuai dengan yang dicontohkan peneliti pada hari sebelumnya dan mengisi kuesioner sikap serta peneliti mengobservasi menggunakan *checklist*.

3. Tahap Pengolahan Data Dan Analisis Data

Melakukan pengolahan data melalui cara *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* serta analisis data.

4. Teknik Penyusunan Dan Penyajian Data

Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel beserta penjelasannya

J. Manajemen Data Dan Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Daftar cek merupakan suatu daftar yang berisisubyek dan aspek-aspek yang diamati. Melalui daftar cek, peneliti dapat mencatat tiap-tiap kejadian penting. Ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek. Tujuan dari editing adalah untuk mengurangi kesahalan atau kekurangan yang ada di dalam daftar cek yang sudah di selesaikan. Lembar check list yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan datanya.

b. Coding

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

1) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dan seterusnya.

2) Jenis kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

3) Umur

25 – 30 tahun = U1

>50 tahun = U2

4) Keterampilan

Baik = B1

Cukup = B2

Kurang = B3

5) Sikap

Positif = S1

Negatif = S2

c. Skoring

1. Jawaban dari item pernyataan keterampilan positif

a. Ya (Y) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2

b. Tidak (T) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1

2. Jawaban dari item pernyataan untuk keterampilan negatif
 - a. Ya (Y) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
 - b. Tidak (T) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1
3. Jawaban dari item pernyataan sikap positif
 - a. Setuju (S) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 5
 - b. Sangat setuju (SS) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4
 - c. Ragu-ragu (RR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
 - d. Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
 - e. Sangat tidak setuju (STS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1
4. Jawaban dari item pernyataan sikap positif
 - a. Setuju (S) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 5
 - b. Sangat setuju (SS) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4

- c. Ragu-ragu (RR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
- d. Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1

Penilaian keterampilan dan sikap yang didapatkan jika :

Nilai > 50 , berarti subjek berketerampilan dan sikap positif

Nilai ≤ 50 berarti subjek berketerampilan dan sikap negatif

d. Tabulating

Kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori.

Pengelolaan data kedalam Tabel dibantu oleh *Microsoft word*.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel,

grafik. Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

Analisis univariat dapat dihitung menggunakan rumus menurut Notoadmodjo (2010) yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Gambar 3.2. Rumus Analisis Univariat

P = Presentase

X = jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

Kategori interpretasi data

100% = seluruh responden

80 -99% = hampir seluruh responden

40-79%= sebagian responden

1-39%= sedikit responden

0% = tidak satupun responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi sasaran yang telah diberi perlakuan dalam keterampilan dan sikap terkait demonstrasi 3M Plus dalam upaya pencegahan demam berdarah antara sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan. Analisis dilakukan guna melihat perbedaan hasil pengukuran awal (pengetahuan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan sesudah intervensi). Pada penelitian

ini uji bivariat dilakukan menggunakan aplikasi computer SPSS yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon.

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N+1)}}$$

Gambar 3.3. Rumus Uji Statistik Wilcoxon

Keterangan:

N = Banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang Negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- 1) H0 diterima, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu tidak adanya pengaruh Edukasi Metode Demonstrasi 3M Plus Terhadap keterampilan dan sikap warga dalam Upaya Pencegahan DBD di RT 09 Desa Padangasri.
- 2) H0 diterima, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu adanya pengaruh Edukasi Metode Demonstrasi 3M Plus Terhadap Keterampilan

dan sikap warga dalam Upaya Pencegahan DBD di RT 09 Desa Padangasri

K. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika, yang berarti hak responden harus dilindungi. Maka dari itu peneliti mengajukan uji etik kepada komisi etik poltekkes kemenkes malang sebelum melakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari komisi etik poltekkes kemenkes malang, peneliti akan melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika diantaranya:

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada masyarakat yang menjadi responden untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan, dan responden yang tidak bersedia diteliti, peneliti menghormati hak-hak tersebut

2. Tanpa nama

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, namun hanya dicantumkan kode respondennya saja. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, karena masalah ini merupakan masalah

etika. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data terkait dengan masalah peneliti.